

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 7 (STM PEMBANGUNAN) SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Muhammad Sulestiyawan

NIM : 5201409041

Prodi : Pend. Teknik Mesin,S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Boenasir M.Pd

NIP.19590927 198601 1 001

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd

NIP. 196108241987031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195003121978031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan lancar karena adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada ;

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Boenasir M.Pd Dosen Koordinator PPL SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
3. Drs. Boenasir M.Pd Dosen Pembimbing.
4. Drs. M. Sudarmanto, M.Pd. Kepala SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
5. Drs. Moh. Noor Salim Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
6. Drs. Harto Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
7. Drs. Sucipto, Guru Pamong Teknik Pemesinan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
8. Segenap Guru dan Karyawan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya PPL di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini.Untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Perencanaan pembelajaran	3
1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran.....	3
2. Analisis Materi Pembelajaran	3
3. Program Tahunan	4
4. Program Semesteran	4
5. Program Satuan Pembelajaran	4
6. Rencana Pembelajaran	5
7. Lembar Kegiatan Siswa.....	6
8. Analisis Hasil Tugas.....	6
B. Aktualisasi Pembelajaran	6
1. Membuka Pelajaran	6
2. Komunikasi dengan siswa	6
3. Penggunaan Metode Pembelajaran.....	6
4. Penggunaan Media Pembelajaran.....	7
5. Variasi dalam Pembelajaran	7
6. Memberikan Penguatan	7
7. Menulis di Papan Tulis	7
8. Mengondisikan Situasi Belajar	8
9. Memberi pertanyaan	8
10. Mengevaluasi Hasil Belajar	8

11. Memberi Balikan / Umpan Balik	8
12. Menutup Pelajaran.....	8

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
1.Melatih Mengajar.....	10
2.Proses Bimbingan	10
3.Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	11
4.Refleksi Diri	11

BAB III PENUTUP

A.Kesimpulan	15
B.Saran	15

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Presensi harian Mahasiswa
2. Perangkat Pembelajaran
3. Daftar Nilai Siswa
4. Kegiatan Praktikan Selama PPL

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkomitmen dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam menyiapkan tenaga pendidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, pengajar, dan pelatih, maka untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pendidikan tersebut para Mahasiswa Universitas Negeri Semarang wajib untuk mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kejuruan. Adapun Universitas Negeri Semarang yang dulu IKIP Negeri Semarang pada perkembangannya masih memfokuskan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan ditujukan untuk membina mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan atau pengajar yang bertanggung jawab, mempunyai disiplin yang tinggi dan mengetahui tata cara sebagai seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang dalam kegiatan PPL serta menunjang dalam pengembangan profesional pada saat terjun dilapangan.

Beberapa alasan yang menjadi dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL dibagi dalam beberapa tahap, antara lain tahap pertama adalah observasi sekolah, tahap kedua observasi pelaksanaan pembelajaran dan aktualitasnya dan tahap akhir pelaksanaan PPL terjun langsung dalam proses belajar mengajar.

2. Mempersiapkan mental dan keyakinan mahasiswa sebagai bekal untuk menjadikan tenaga pendidik yang benar-benar bermutu dan berkualitas serta berdaya guna bagi dunia kependidikan nantinya.

B. TUJUAN PELAKSANAAN PPL II

Pada dasarnya tujuan dari PPL adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menganalisa serta mengamati secara langsung penerapan dari teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Memperkaya wahana pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang proses belajar mengajar.
3. Mahasiswa dapat menjadi calon tenaga pendidik yang profesional yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. MANFAAT PELAKSANAAN PPL II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi penulis yaitu sebagai pengalaman dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional dalam bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Garis – Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis – Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan.

Garis-Garis besar program ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia tertentu.

2. Analisis Materi Pembelajaran (AMP)

Analisis Materi Pembelajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak guru menelaah GBPP sampai mengaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi AMP adalah untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan, dan memudahkan guru dalam tata urutan materi dan penjataan waktu semesteran, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- Terjabarnya semua kompetensi, sub kompetensi dan materi pokok yang akan diajarkan.
- Terpilihnya metode yang tepat, efektif, dan efisien sesuai dengan kompetensi yang dicapai.
- Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
- Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap kompetensi dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah kompetensi dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya
- Jumlah jam pelajaran cadangan

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

b. Sasaran

Komponen utama dari program tahunan adalah kompetensi / sub kompetensi dan alokasi waktunya.

4. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu setiap satu kompetensi pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap kompetensi, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Acara Pembelajaran

Program Satuan Acara Pembelajaran merupakan salah satu bagian program yang memuat satuan kompetensi yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Penyusunan satuan acara pembelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi / penilaian yang dilakukan secara proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.

a. Fungsi

Fungsi program SAP adalah menyajikan materi dalam satu kompetensi

b. Kriteria Program SAP

- 1) Materi mengacu pada GBPP
- 2) Proses Belajar Mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi, dan alat penilaian
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

c. Komponen Utama Program SAP

- 1) Kompetensi yang ingin di capai
- 2) Sub kompetensi yang disampaikan
- 3) Materi pokok
- 4) Strategi pembelajaran
- 5) Metode penilaian

6. Rencana Pembelajaran (RP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen utama

- 1) Sub kompetensi
- 2) Materi pokok
- 3) Kegiatan pembelajaran
- 4) Penilaian Proses Belajar
- 5) Alokasi waktu

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja / pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis Ulangan Harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap kompetensi. Fungsi dari analisis ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan kompetensi, baik perorangan maupun klasikal.

B. AKTUALISASI PEMBELAJARAN

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa review seperti pengecekan pekerjaan rumah atau tugas siswa dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Komunikasi kelas yang berlangsung dalam proses kerja sama yang sifatnya radikal. Orientasi pada tugas diselesaikan dengan percakapan. Kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja untuk mengefektifkan kegiatan, melainkan juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

3. Penggunaan Metode Pengajaran

Metode pengajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru menggunakan satu cara penyampaian pelajaran dengan harapan materi pelajaran dapat diterima oleh siswa dengan sebaik-baiknya.

Ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru antara lain : metode ceramah, tanya jawab, penguasaan tutorial, problem solving dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pengajaran

Media yang digunakan dalam pengajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata diklat. Dalam materi pelajaran di kelas media yang selalu ada adalah papan tulis dan buku pelajaran, sedangkan pada mata pelajaran praktik media yang digunakan disesuaikan dengan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mencapai standart kompetensi yang ada.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode strategi guru dalam upaya menyampaikan suatu materi bisa diterima dengan maksimal. Pada dasarnya siswa akan mengalami kejenuhan jika suatu materi yang disampaikan membutuhkan pemikiran yang berat, tanpa ada variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton.

Variasi-variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami serta memanfaatkan media bantu sebagai sarana penjelasan materi.

6. Memberikan Penguatan

Suatu kegiatan pembelajaran terdapat suatu istilah *in-flightdecision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang ditawarkan oleh guru atau temannya, guru dapat memberikan *in-flightdecision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa dengan penjelasan atau menulis di papan tulis.

7. Menulis di Papan Tulis

Seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting sehingga siswa dapat memahaminya.

8. Mengondisikan Situasi Belajar

Peran seorang guru dalam pelaksanaan belajar mengajar sangat diperlukan terutama pada materi-materi yang penting sehingga siswa dapat memahaminya.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan pada siswa harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dengan mengetahui daya serap siswa pada materi yang akan disampaikan.

10. Mengevaluasi Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data yang penting dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru memiliki kesempatan untuk memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

11. Memberikan Umpan Balik

Guru memberikan umpan balik kepada siswa, terutama apabila jawaban satu permasalahan besar namun siswa masih tampak ragu-ragu dalam menjawab. Guru sebaiknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dasar pemberian balikan bagi pemelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Dalam pembelajaran bentuk praktik, misalnya guru sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktik siswa, mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang Jl. Simpanglima Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL II yang meliputi Orientasi, Observasi, dan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Selasa, 31 Juli 2012
 - a. Upacara Penerjunan Mahasiswa PPL di Kampus UNNES
 - b. Penerjunan mahasiswa PPL di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang
2. Kamis, 2 Agustus 2012
 - a. Penyampaian jadwal kegiatan, Penetapan Guru Pamong
3. Kamis, 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012
 - a. Rapat koordinasi pembentukan struktur organisasi PPL
 - b. Observasi terhadap lingkungan sekolah
 - c. Observasi pengenalan terhadap kepek, waksek, guru dan karyawan di sekolah latihan
 - d. Observasi terhadap data kurikulum, guru dan sekolah
4. Senin, 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012
Pelaksanaan PPL II :
 - a. Konsultasi mata pelajaran dan penyusunan rencana kegiatan praktikum dan guru pamong
 - b. Mahasiswa melakukan pengajaran terstruktur atau pengajaran model

- c. Mahasiswa mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pamong
 - d. Mengikuti upacara bendera setiap Senin dan hari-hari besar Nasional
 - e. Piket kesiswaan di pintu belakang
5. Sabtu, 20 Oktober 2012
- a. Penarikan Mahasiswa PPL dari SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.

D. Materi kegiatan

1. Melatih mengajar dan tugas keguruan (mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu melakukan semua tugas guru sebagai pendidik di sekolah.

Dalam hal ini Guru Praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar di kelas. Melatih mengajar mandiri ini Guru Praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik.

Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu diantaranya dengan:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- b. Menguasai dan memahami konsep materi yang akan disampaikan
- c. Menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran
- d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.

2. Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan antara praktikan dengan pihak sekolah ataupun dosen pembimbing mengenai sistem pengajaran. Bimbingan yang sering

diajukan oleh praktikan kepada guru pamong yaitu mengenai cara pembuatan SAP dan cara mengelola kelas, sedangkan bimbingan yang diajukan kepada dosen pembimbing adalah mengenai cara pembuatan RPP dan laporan PPL.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan, merasakan adanya faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan kegiatan PPL, adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

- a. Guru pamong serta dosen pembimbing yang bersifat kooperatif dan membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL.
- b. Ketersediaan fasilitas alat praktek siswa jurusan Teknik Pemesinanyang memadai, sehingga membantu terlaksananya proses belajar mengajar.
- c. Letak geografis sekolah yang dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dari berbagai arah.

Sedangkan faktor penghambat selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik sebagai salah satu contohnya dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif.
- b. Kemampuan praktikan dalam pembelajaran masih harus ditingkatkan.

4. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Nama : **Muhammad Sulestiyawan**
NIM : **5201409041**
Prog. Studi : **Pendidikan Teknik Mesin S1**
Jurusan/Fakultas : **Teknik Mesin/Fakultas Teknik**
Guru Pamong : **Drs. Sucipto**
Sekolah : **SMK Negeri 7(STM Pembangunan) Semarang**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester

sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Dan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Group 1.

Dunia industri saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang berkompeten di bidangnya. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengajarkan materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa. Oleh karenanya dalam mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan siswa mempelajari dari mulai dasar-dasar mesin hingga menjelaskan proses mesin konversi energi.

Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan ini sangat penting bagi siswa jurusan mesin yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu. Adapun poin – poin penting dalam pelajaran ini adalah dasar-dasar mesin, proses dasar pemetukan logam dan proses-proses mesin konversi energi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik. Setiap dua anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas X pada mata pelajaran KBM kejuruan, beliau juga mengajar di kelas XIII mata pelajaran BLTO, serta beliau juga mengajar di kelas XIII pada mata pelajarann MR Mesin. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang sudah tidak memiliki ruang dan tempat penyimpanan piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak kita latihan, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan. Oleh karena itu praktikan mengharapkan adanya bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, dari mulai seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latihan, yaitu SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 7 Semarang memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu.

Guru Pamong,

Semarang, Agustus 2011
Mahasiswa Praktikan,

Drs. Sucipto.
NIP.19641110 200701 1 020

Muh. Sulestiyawan
NIM. 5201409041

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang telah berjalan dengan lancar, banyak kesan yang didapat oleh praktikan. Seorang guru dituntut untuk menjadi guru yang baik, bertanggung jawab, dan mempunyai disiplin serta profesionalisme yang tinggi. Sehingga dapat diterima dalam dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya.

Dengan adanya PPL, Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan manfaat yang sangat berharga, yaitu memiliki hal-hal yang baik mengenai dirinya dan berusaha untuk mengoreksi diri atas kekurangan yang ada. Sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi seorang guru yang benar-benar profesional.

Kerjasama yang baik antara Mahasiswa PPL dengan pihak sekolah latihan terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

B. Saran

Sebagai penutup atas apa yang dijalani bersama dan dianalisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik bagi pihak sekolah, pihak universitas maupun bagi kami sendiri sebagai subyek yang menjalani, berikut saran yang dapat kami berikan :

1. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga perguruan tinggi perlu adanya persiapan dan pemantapan yang lebih dalam pelaksanaan PPL.
2. Pihak sekolah diharapkan untuk dapat mempertahankan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan yang lain sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.